

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yakni untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan positif dari strategi bisnis, kepemilikan keluarga dan koneksi politik terhadap *tax avoidance*. Dengan menambah variabel kontrol yakni variabel ukuran perusahaan dan *leverage*. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2020. Sehingga sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 300 sampel. Untuk mengetahui praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, penelitian ini diukur menggunakan pengukuran *Book Tax Difference* (BTD).

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh dari pengujian hipotesis pertama yang menjelaskan bahwa strategi bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan strategi yang dipilih dan dirancang oleh perusahaan dalam proses bisnisnya tidak semata-mata bertujuan untuk menghindari pajak, sehingga apapun jenis strategi yang dipergunakan oleh perusahaan tidak mempengaruhi terhadap *tax avoidance*.

Hasil dari pengujian di hipotesis kedua menjelaskan bahwa variabel kepemilikan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tingginya kepemilikan keluarga sebagai pemegang saham mayoritas tidak memberikan pengaruh kepada perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki saham mayoritas (perusahaan keluarga) maka perusahaan tersebut akan taat terhadap peraturan perpajakan dan rela membayar pajak yang lebih tinggi daripada harus mengambil resiko yang besar yang akan merusak reputasi perusahaan dan keluarga.

Hasil dari pengujian di hipotesis ketiga menjelaskan bahwa koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya koneksi politik yang dimiliki oleh perusahaan tidak memberikan dampak terhadap perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Dengan perusahaan memiliki koneksi politik didalamnya, maka perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati

dalam mengambil sebuah keputusan dan kebijakan yang akan berdampak jangka panjang seperti citra perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel kontrol yang dipergunakan dalam penelitian ini, memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, *leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*.

## V.2 Saran

Berlandaskan penjabaran dari kesimpulan dan pembahasan yang sudah diuraikan, serta adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yang mana dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menambah periode pengamatan dalam penelitian yang tidak hanya 2 tahun untuk tujuan memperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
  - b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengaplikasikan pengukuran lain seperti *Abnormal Book Tax Difference* (ABTD) untuk mengukur variabel *tax avoidance*, serta mempergunakan pengukuran lain terhadap variabel kepemilikan keluarga seperti dapat menelusuri langsung terdapat akta perusahaan sehingga lebih mencerminkan kepemilikan yang sesungguhnya.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel independen lain seperti yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* atau yang lainnya.
2. Bagi Investor

Sebelum menginvestasikan uang di perusahaan, salah satu faktor terpenting yang harus dipertimbangkan investor adalah kebijakan pajak calon perusahaan untuk berinvestasi. Ini karena dapat ditentukan bahwa suatu perusahaan sehat, atau dengan kata lain sangat baik, jika pembayaran pajaknya efisien.